

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DAN
PEMAHAMAN TERHADAP SIKAP SISWA SMP NEGERI DI KOTA
PADANG TENTANG TINDAK KEKERASAN *BULLYING* TERHADAP
ANAK**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



OLEH

**RAMAYANI
NIM.18161054**

**KONSENTRASI ANTROPOLOGI/ SOSIOLOGI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Ramayani
NIM. : 18161054

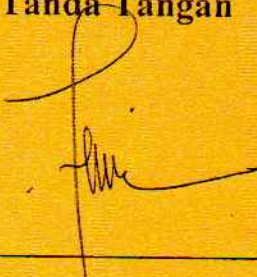
Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Fatmariza. M.Hum.

Pembimbing



25/8 - 2022

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



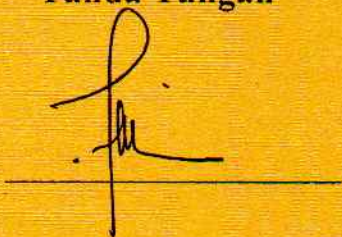
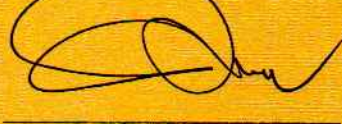
Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi,



Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No	N a m a	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Fatmariza, M.Hum.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Erianjoni, M.Si.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Nama : **Ramayani**

NIM. : 18161054

Tanggal Ujian : 25 Agustus 2022

Dengan ini saya yang menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul :

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DAN
PEMAHAMAN TERHADAP SIKAP SISWA SMP NEGERI DI KOTA
PADANG TENTANG TINDAK KEKERASAN *BULLYING* TERHADAP
ANAK**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 25 Agustus 2022

Yang memberi pernyataan



Ramayani

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, penulis ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “hubungan antara tingkat pengetahuan, pemahaman dan sikap siswa smp negeri di kota padang tentang tindak kekerasan bullying terhadap anak”. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan untuk Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pencerahan bagi seluruh umat menuju ke zama berilmu pengetahuan.

Tujuan penulisan tesis ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Kependidikan (M.Pd) pada Program Magister Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Selain itu, untuk memperluas dan memperdalam khasanah ilmu pengetahuan selama dibangku perkuliahan dan menjadikan penulis sebagai calon ilmuan sosial khususnya dalam bidang pendidikan. Penyelesaian dan penyusunan Tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Fatmariza H, M.Hum selaku Pembimbing Tesis yang telah banyak memberikan arahan, masukan, saran dan motivasi kepada penulis sejak dari awal perencanaan proposal hingga menyelesaikan penulisan tesis ini.

semoga amal kebaikan beliau dalam membimbing penulis diterima sebagai sedekah jaria'ah dan pahala di sisi Allah SWT.

2. Tim penguji , Ibu Prof. Dr. Agusti Efi, MA dan Bapak Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si, yang telah memberikan masukan, saran, arahan dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis demi kesempurnaan dari Tesis ini.
3. Staf Pengajar, Pimpinan dan Tenaga Kependidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Prof. Dr. Agusti Efi, MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Prof. Dra. Yeni Rozimela, M.Ed, P.hD selaku Direktur Program Pascasarjana, Prof. Ganefri, P.hD selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
5. Pihak terkait yang telah melancarkan serta mendapatkan data di lapangan untuk kepentingan penulisan Tesis ini yaitu Dinas Pendidikan Kota Padang, SMP Negeri 1, SMP Negeri 8 Padang, SMP Negeri 23 dan SMP Negeri 38 Padang. beserta jajarannya, bapak/ibu Guru dan ananda informan penelitian yang telah memberikan informasi dan data yang peneliti butuhkan sesuai dengan tujuan penelitian yang penulis lakukan.
6. Teman-teman Magister Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang angkatan tahun 2018 tanpa menyebutkan nama satu persatu, mereka telah banyak memberikan dukungan moril dan materil serta kesempatan diskusinya dan suasana akademis yang menyenangkan selama masa-masa penyelesaian studi S2 ini. Sungguh

budi baik dan jasa mereka semua tidak akan pernah terlupakan, hanya Allah SWT yang akan membalasnya sebagai pahala dari amal kebaikan.

7. Terutama dan Teristimewa untuk kedua orang tua penulis yang telah memberikan doa serta motivasi yang tak terhitung nilainya kepada penulis, sehingga penulis dapat mencapai pada pendidikan Magister ini. Untuk Suami Ku Tercinta Afriyal Rajo Mansu, A.Md serta anak-anak Ku Rajwa Huriyah Afra dan Raihanah A'idah Afra, terimakasih atas cinta dan dukungan kalian semua, dan keluarga Besar ku yang telah banyak memberikan semangat, doa, serta bantuan moril dan materil kepada penulis. Beliau semualah yang telah memberikan suasana dalam keluarga yang penuh kehangatan dan tantangan dalam menjalani kehidupan yang penuh gejolak ini. Penulis haturkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada mereka semua. Semoga segala kebaikan dan pengorbanan mereka semua dibalas oleh Allah SWT dengan amal kebaikan, Amin.

Penulis memahami dan menyadari bahwa keterbatasan pemahaman yang dimiliki membuat Tesis ini jauh dari kesempurnaannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang dapat menyempurnakan tulisan ini sangat diharapkan. Atas perhatian semua pihak, penulis haturkan ribuan terima kasih.

Padang, Agustus 2022

Penulis

Ramayani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRACT	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Pengetahuan.....	12
2. Pemahaman	15
3. Sikap	19
4. Bullying.....	22
5. Teori Perilaku Burrhus Frederic Skinner	31
B. Kajian Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berfikir.....	48
D. Hipotesis	49

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Populasi dan Sampel	50
1. Populasi	50
2. Sampel	51
C. Defenisi Operasional Variabel	53
D. Jenis dan Sumber Data Penelitian	54
E. Metode Pengumpulan Data	54
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	56
1. Uji Validitas	56
2. Uji Reliabilitas.....	56
G. Teknik Analisa Data	56
1. Analisis Deskriptif.....	57
2. Analisis Induktif	59
a. Uji Asumsi Klasik	59
b. Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
c. Uji Hipotesis.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN.....	66
A. Temuan Umum.....	66
B. Temuan Khusus.....	69
C. Pembahasan	86
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Implikasi.....	97
C. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Kekerasan Terhadap Anak yang didampingi oleh WCC Nurani Perempuan Padang Tahun 2017-2018.....	4
2. Data Kekerasan Terhadap Anak yang didampingi oleh UPTD Dinas PPA Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2019	5
3. Hasil Penelitian yang Relevan.....	37
4. Jumlah Peserta Didik di SMP N 1,8,23 dan 38 Padang	52
5. Definisi Operasional Variabel	53
6. Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert.....	55
7. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur.....	67
8. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	68
9. Deskripsi Responden Berdasarkan Kelas	68
10. Rata-rata Variabel Pengetahuan.....	69
11. Rata-rata Variabel Pemahaman.....	70
12. Rata-rata Variabel Sikap	71
13. Rata-rata Variabel Pengetahuan, Pemahaman dan Sikap	71
14. Uji Validitas	72
15. Uji Validitas Sesudah Dihilangkan	77
16. Uji Reliabilitas	78
17. Uji Multikolinearitas	80
18. Analisis Regresi Linier Berganda	82
19. Hasil Uji t	83
20. Hasil Uji f	84
21. Koefisien Determinasi (R^2).....	85
22. Lima Jawaban Teratas Tentang Hubungan Antara Pengetahuan Tentang <i>Bullying</i> Terhadap Sikap Siswa Tentang <i>Bullying</i>	86
23. Lima Jawaban Teratas Tentang Hubungan Antara Pemahaman Tentang <i>Bullying</i> Terhadap Sikap Siswa Tentang <i>Bullying</i>	89
24. Lima Jawaban Teratas Tentang Hubungan Antara Pengetahuan dan Pemahaman Tentang <i>Bullying</i> Terhadap Sikap Siswa Tentang <i>Bullying</i> .	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	46
2. Hasil Uji Normalitas.....	80
3. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.	104
2.	109
3.	113
4.	115

ABSTRACT

Ramayani, 2022. "The Relationship between Knowledge, Understanding and Attitudes of State Junior High School Students in Padang City About Bullying Violence Against Children". Thesis. Graduate Program Of Universitas Negeri Padang.

This research is motivated by the fact that violence against children often occurs in the educational environment. Schools as one of the educational institutions that should aim to humanize humans are also inseparable from cases of violence against children.

The purpose of this study was to examine the knowledge, understanding, and attitudes of junior high school students about acts of bullying in schools because most of these students know what bullying is, but they do not understand the consequences of violent bullying. The type of research seen from the method used is a quantitative research method. This research was conducted at SMP Negeri 1 and SMP Negeri 8 Padang as representatives of SMP Negeri located in the center of Padang City. Then at SMP Negeri 23 and SMP Negeri 38 as representatives of SMP Negeri located in suburban areas. The sample of respondents in this study was random sampling. The research analysis uses theory and several articles related to research. Methods of data collection are done by using a questionnaire technique. The data were analyzed using statistics, with the help of SPSS.

The results of study 1) The knowledge variable has a significant value of $0.007 < 0.05$ significance, knowledge has a positive effect and significance on attitudes, meaning that the better the knowledge about acts of bullying, the better the attitude in anticipating and preventing bullying, 2) The understanding variable has a significant value of $0.000 < 0.05$ significance. , understanding has a positive and significant influence on attitudes. This means that the better students' understanding of bullying, the better students' attitudes towards bullying. 3) the results of the hypothesis test show that the significant value is $0.000 < 0.05$, the knowledge and understanding variables have a positive and significant effect together on attitudes. This means that knowledge and understanding as well as a good attitude about bullying can avoid bullying at school.

ABSTRAK

Ramayani, 2022. “ Hubungan antara Tingkat Pengetahuan, Pemahaman dan Sikap Siswa SMP Negeri Di Kota Padang Tentang Tindak Kekerasan Bullying Terhadap Anak”. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini di latar belakang karena kekerasan terhadap anak sering terjadi di lingkungan pendidikan. Sekolah sebagai salah satu pranata pendidikan yang seharusnya bertujuan untuk memanusiakan manusia juga tidak terlepas dari kasus-kasus kekerasan terhadap anak.

Tujuan peneliti ini ingin melihat pengetahuan, pemahaman dan sikap siswa SMP tentang tindak kekerasan Bullying di sekolah, karena sebagian besar siswa tersebut tahu apa itu kekerasan Bullying, namun mereka belum paham dengan akibat dari tindakan kekerasan Bullying tersebut. Jenis penelitian dilihat dari metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 8 Padang sebagai perwakilan SMP Negeri yang terletak di pusat Kota Padang. Kemudian di SMP Negeri 23 dan SMP Negeri 38 sebagai perwakilan dari SMP Negeri yang terletak didaerah pinggiran Kota. Sampel responden dalam penelitian ini adalah random sampling. Analisa penelitian menggunakan teori dan beberapa artikel yang terkait dengan penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik kuesioner. Data di analisis dengan menggunakan statistik, dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian 1) Variabel pengetahuan mempunyai nilai sign 0.007 < signifikansi 0.05, pengetahuan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap sikap artinya semakin baik pengetahuan tentang tindakan kekerasan *bullying* maka semakin baik sikap dalam mengantisipasi dan mencegah *bullying*, 2) Variabel pemahaman mempunyai nilai sign 0.000 < signifikansi 0.05, pemahaman mempunyai pengaruh positif dan signifikansi terhadap sikap artinya Artinya semakin baik pemahaman siswa terhadap bullying maka semakin baik sikap siswa terhadap bullying. 3) hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikan yaitu 0.000 < 0.05, variabel pengetahuan dan pemahaman berpengaruh positif dan signifikansi secara bersama-sama terhadap sikap. Artinya pengetahuan dan pemahaman serta sikap yang baik tentang *bullying* mampu menghindari terjadinya *bullying* di sekolah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Perlindungan Anak Nomor 35 Tahun 2014 anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Anak merupakan makhluk sosial seperti juga orang dewasa. Anak membutuhkan orang lain untuk dapat membantu mengembangkan kemampuannya, karena anak lahir dengan segala kelemahan sehingga tanpa orang lain tidak mungkin dapat mencapai taraf kemanusiaan yang normal. Sebagai makhluk sosial, perkembangan sosial anak membutuhkan pemeliharaan kasih sayang dan tempat bagi perkembangannya. Anak juga mempunyai perasaan, pikiran, kehendak tersendiri yang semuanya itu merupakan totalitas psikis dan sifat-sifat serta struktur yang berlainan pada tiap-tiap fase perkembangan pada masa anak-anak (Chusniatun, & Kuswardani, 2019).

Masih banyak anak-anak Indonesia yang rentan terhadap situasi kekerasan, beberapa fakta yang cukup memprihatinkan. Seperti halnya anak-anak di belahan dunia lain, anak-anak di Indonesia pun mengalami kekerasan dalam rumah tangga, di jalanan, di sekolah dan diantara teman sebaya mereka. Hal tersebut mengakibatkan banyak anak yang secara tidak sadar berkonflik dengan hukum, tetapi ada juga anak yang berkonflik dengan hukum sebagai akibat tindak kriminal yang memang secara sadar dilakukan oleh anak. Arif Gosita mengatakan bahwa, anak wajib dilindungi agar mereka tidak menjadi korban tindakan siapa saja

(individu, kelompok, organisasi swasta maupun pemerintah), baik secara langsung maupun secara tidak langsung (Dewi, Arisanti, & Rusmil, 2016).

Sejak 1990 Indonesia meratifikasi Konvensi Hak Anak (KHA). Indonesia merupakan salah satu dari 191 negara yang telah meratifikasi konvensi hak anak (*Convention on the Right of Children*) pada tahun 1990 melalui Kepres No. 36 tahun 1990. Dengan meratifikasi konvensi ini, Indonesia memiliki kewajiban untuk memenuhi hak-hak bagi semua anak tanpa terkecuali. Salah satu hak anak yang perlu mendapat perhatian dan perlindungan adalah hak anak yang berkonflik dengan hukum. Anak yang berkonflik dengan hukum dari waktu ke waktu selalu menjadi sorotan terutama dari perspektif masyarakat yang gelisah dan resah akibat perilaku anak yang sering disebut nakal. Bahkan saat ini masalah kenakalan anak tersebut mendapat perhatian yang cukup besar karena kuantitas dan kualitasnya yang meningkat (Widowati & Cahyati, 2019).

Plt Deputy Bidang Koordinasi Perlindungan Perempuan dan Anak Kemenko PMK RI, Ghafur Akbar Dharma Putra juga mengungkapkan bahwa tahun 2018 ada 406.178 kasus kekerasan perempuan di Indonesia. Rata-rata satu hari ada 1.112 kasus, sedangkan setiap jam terjadi sekitar 46 kasus. Sementara di Sumbar ada 800 kasus, dari angka tersebut 587 korban kekerasan perempuan atau sekitar 75,4 persen https://pos_metro_padang.co.id/kekerasan-perempuan-dan-anak-masih-ada-2019-ditemukan-100-kasus-di-sumbar/ 28 Agustus 2019.

Muharman, M.Si seorang pemerhati anak Sumatera Barat mengatakan bahwa untuk melihat data kasus bullying terhadap anak itu sulit dibuktikan

dengan data yang berbentuk angka karena biasanya kasus yang diawali dengan *Bullying* akan berakhir dengan data kasus yang lain seperti kekerasan fisik atau kekerasan verbal, seperti jika seorang anak yang awalnya mengalami *Bullying* dari teman sekolahnya biasanya akan didiamkan saja, namun ketika sudah mengarah kepada kekerasan fisik seperti dipukul, ditendang dan lainnya, maka kasus yang diajukan kepada pihak terkait adalah kasusu kekerasan fisiknya, bukan kekerasan *Bullying*nya. Disinilah kita sulit menemukan data pasti tentang *Bullying* ini, padahal dilapangan sebenarnya kasus *Bullying* yang paling banyak terjadi.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat dalam kurun waktu 9 tahun, dari 2011 sampai 2019, ada 37.381 pengaduan kekerasan terhadap anak. Untuk *Bullying* baik di dunia pendidikan maupun sosial media, angkanya mencapai 2.473 laporan dan trennya terus meningkat.

KPAI mengatakan kasus *Bullying* yang terjadi di dunia pendidikan masih terjadi di sepanjang tahun 2021. KPAI mencatat, sepanjang tahun 2021 ada 17 kasus yang melibatkan peserta didik dan pendidik.

<https://kumparan.com/kumparannews/catatan-akhir-tahun-kpai-masih-banyak-kasus-bullying-berujung-korban-meninggal-1xCdQQVB9QH/full>

Sementara itu menurut Direktur Womens Crisis Centre Nurani Perempuan Padang Rahmi MeriYenti, sepanjang tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 telah terjadi sebanyak 71 kasus kekerasan terhadap anak di Sumatera Barat yang sempat mendapat dampingan dari lembaga ini.

Tabel 1.1.

Data Kekerasan Terhadap Anak yang didampingi oleh WCC Nurani Perempuan Padang Tahun 2017-2018

Tahun	Jenis Kekerasan						Jumlah
	Perkosaan	Pelecehan Seksual	Kekerasan Dalam Rumah Tangga	Human Trafficking	Eksplorasi Anak	Dikeluarkan dari Sekolah	
2017	32	7	4	2	0	1	46
2018	17	3	3	0	1	0	25
T o t a l							71

Sumber : Divisi Data WCC Nurani Perempuan 2019

Dari data kasus kekerasan terhadap anak di atas masih menurut Rahmi Meri Yanti rata-rata usia mereka berkisar antara 12 tahun sampai dengan 16 tahun. Artinya usia anak-anak tersebut berada pada tingkat pendidikan SMP. Selanjutnya menurut Unit Pelaksana Teknis Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Barat, sepanjang tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 (per-bulan Juni), lembaga ini sudah mendampingi sebanyak 83 kasus kekerasan terhadap anak seperti data pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. 2.
Data Kekerasan Terhadap Anak Yang didampingi oleh UPTD Dinas PPA
Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2019

Tahun	Jenis Kekerasan					
	Fisik	Psikis	Seksu al	Penelantara/Peme nuhan Hak Anak	Bullying	Jumlah
2018	6	1	14	17	1	39
2019	1	2	18	20	3	44
T o t a l						83

Sumber : UPTD Dinas PPA Provinsi Sumatera Barat 2019

Kekerasan terhadap anak juga sering terjadi di lingkungan pendidikan seperti sekolah. Sekolah sebagai salah satu pranata pendidikan yang seharusnya bertujuan untuk memanusiakan manusia juga tidak terlepas dari kasus-kasus kekerasan terhadap anak. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Guna mencapai tujuan tersebut, diperlukan kondisi belajar yang kondusif dan jauh dari kekerasan. Penelitian dari Yayasan Sejiwa menunjukkan bahwa tidak ada satupun sekolah di Indonesia yang bebas dari tindakan kekerasan (Harahap, 2010).

Perundungan atau yang lebih dikenal dalam masyarakat yaitu *Bullying* cukup banyak terjadi di sekolah. Perundungan atau *Bullying* adalah perilaku

agresif seseorang atau sekelompok orang yang dilakukan secara berulang-ulang terhadap orang atau sekelompok orang lain yang lebih lemah untuk menyakiti korban secara fisik maupun mental. *Bullying* bisa berupa kekerasan dalam bentuk fisik (minalnya : menampar, memukul, menganiaya, mencederai), verbal (minal : mengejek, mengolok-olok, memaki) dan mental/ psikis (minal : memalak, mengancam, mengintimidasi, mengucilkan) atau gabungan dari ketiganya (Ahmad Baliyo : 2011). Seperti halnya kasus *Bullying* yang terjadi di Kota Malang yang menimpa salah seorang siswa SMP N 16 Kota Malang, korban yang merupakan siswa kelas VII tersebut mengalami luka dan merasa sakit diseluruh tubuhnya akhirnya mendapatkan perawatan dari rumah sakit. Hal ini dibenarkan terjadi oleh Kapolres Malang Kota Kombes Pol Leonardus Simarmata (<https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-01336389/viral-siswa-smp-diduga-dibully-hingga-merintah-dengan-jari-membiru-dinas-pendidikan-kota-malang-mereka-bercanda> 23 Februari 2020)

Di Kota Padang juga pernah terjadi kasus *Bullying* yang menimpa seorang siswa SMP berusia 14 tahun dimana korban mengalami pecah pembuluh darah pada bagian kepala belakang yang mengakibatkan korban harus di operasi karena mengalami pendarahan hebat. Peristiwa tersebut terjadi gara-gara pelaku meminta uang 1000 rupiah kepada korban, tetapi korban menolak memberikannya sehingga pelaku memukul kepala korban. Akhirnya korban mendapatkan perawatan di RS Dr. M. Djamil Padang. (<https://www.infosumbar.net/berita/berita-sumbar/kasus-Bullying-oleh-siswa-smp-terjadi-di-kota-padang/> 17 Maret 2015).

Lebih lanjut dari penelitian yang dilakukan oleh Yuli Permatasari dkk (2017) tentang fenomena *Bullying* siswa dengan lokasi penelitian SMP N 1 Painan Sumatera Barat menunjukkan tiga hasil penelitian yaitu *Pertama* sikap apatis dari lingkungan menyebabkan angka *Bullying* semakin tinggi. *Kedua* keseluruhan pelaku *Bullying* pada awalnya adalah korban *Bullying* itu sendiri. *Ketiga* tujuan korban menjadi pelaku adalah karena ingin melindungi diri serta mendapatkan rasa aman dari lingkungannya.

Dilihat dari beberapa kasus di atas, peneliti menjadi tertarik untuk meneliti tentang pengetahuan dan pemahaman serta sikap siswa SMP Negeri Kota Padang tentang tindak kekerasan *Bullying*. Objek penelitian disini adalah siswa SMP karena rata-rata yang menjadi korban kekerasan *Bullying* adalah remaja yang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP), dimana pada masa remaja individu cenderung melakukan perilaku menyimpang dikarenakan proses sosialisasi yang tidak sempurna dan dalam masa-masa labil atau dalam tahap pencarian identitas (Mantiri, 2014)

Peneliti di sini ingin melihat pengetahuan, pemahaman serta sikap siswa SMP tentang tindak kekerasan *Bullying* di sekolah dengan alasan karena sebagian besar siswa tersebut tahu apa itu kekerasan *Bullying*, namun mereka belum paham dengan akibat dari tindakan kekerasan *Bullying* tersebut, atau seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulia Permata Sari dkk (2017) di SMPN 1 Painan bahwa pelaku melakukan tindak kekerasan *Bullying* karena ingin melindungi diri. Dengan alasan melindungi diri berarti mereka tahu bahwa itu adalah bentuk kekerasan yang telah mereka lakukan sehingga lahir sikap meneruskan tindak

kekerasan *Bullying* tersebut kepada siswa lainnya dengan tujuan supaya tidak menjadi korban *Bullying*.

Dilihat dari permasalahan tersebut penting sekali menurut peneliti untuk melakukan penelitian tentang permasalahan mengenai pengetahuan, pemahaman dan sikap siswa SMP Negeri di Kota Padang tentang tindak kekerasan *Bullying* terhadap anak dengan mengambil lokasi penelitian di SMP Negeri 1, 8, 23, dan 38 Kota Padang.

Alasan peneliti mengambil empat SMP Negeri sebagai objek penelitian karena SMP Negeri memiliki jumlah siswa yang lebih banyak dari pada SMP Swasta dan jumlah keberadaan SMP Negeri ini juga telah merata terdapat pada setiap kecamatan bahkan satu kecamatan bisa terdapat lebih dari satu SMP Negerinya. Selain itu dalam rangka memenuhi keterwakilan 10% dari 44 SMP Negeri yang ada di Kota Padang maka peneliti mengambil 4 SMP Negeri. Alasan selanjutnya mengambil objek penelitian SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 8 Padang adalah sebagai perwakilan SMP Negeri yang terletak di pusat Kota Padang. Sementara itu SMP Negeri 23 dan SMP Negeri 38 adalah perwakilan dari SMP Negeri yang terletak didaerah pinggiran Kota.

Berdasarkan analisis permasalahan di atas terkait tindak kekerasan *Bullying* terhadap siswa SMP Kota Padang maka peneliti tertarik membahas lebih lanjut tentang **“Hubungan antara tingkat SPengetahuan dan Pemahaman Terhadap Sikap Siswa SMP Negeri Di Kota Padang Tentang Tindak Kekerasan *Bullying* Terhadap Anak”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih tingginya kasus *Bullying* diantara siswa SMP.
2. Masih rendahnya pengetahuan siswa terhadap *Bullying*.
3. Masih rendahnya pemahaman siswa terhadap *Bullying*.
4. Masih rendahnya sikap siswa dalam menghadapi *Bullying*.

C. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi masalah agar tidak meluas, maka peneliti memberikan batasan yaitu tindak kekerasan *Bullying*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan siswa SMP N Kota Padang tentang tindak kekerasan *Bullying* terhadap anak?
2. Bagaimana tingkat pemahaman siswa SMP N Kota Padang tentang tindak kekerasan *Bullying* terhadap anak?
3. Apa hubungan antara pengetahuan dan pemahaman terhadap sikap siswa SMP N Kota Padang tentang tindak kekerasan *Bullying* terhadap anak?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis tingkat pengetahuan siswa SMP N Kota Padang tentang tindak kekerasan *Bullying* terhadap anak
2. Menganalisis tingkat pemahaman siswa SMP N Kota Padang tentang tindak kekerasan *Bullying* terhadap anak
3. Menganalisis hubungan antara pengetahuan dan pemahaman terhadap sikap siswa SMP N Kota Padang tentang tindak kekerasan *Bullying* terhadap anak?

F. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu sosial khususnya sosiologi berkaitan dengan fenomena sosial kekerasan terhadap anak.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi masukan yang berharga bagi pihak sekolah dalam menyikapi masalah *Bullying* yang terjadi di sekolah mereka masing-masing sehingga pihak sekolah bisa mengambil tindakan terhadap setiap kasus *Bullying* yang ada.

b) Bagi siswa

Manfaat praktis bagi siswa yaitu dengan semakin meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap tindak kekerasan *Bullying* diharapkan bisa melahirkan sikap positif dalam menghadapi tindak

kekerasan *Bullying* dan dapat meminimalisir kasus kekerasan *Bullying* di sekolah.

c) Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuannya terhadap masalah yang dihadapi secara nyata.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, maka diambil simpulan:

1. Tingkat capaian pengetahuan siswa tentang *bullying* sangat baik dengan persentase 65%, dan baik 35%, sedangkan kategori cukup, kurang dan kurang sekali 0% atau tidak ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pemberian pengetahuan tentang *bullying* kepada siswa dapat menyebabkan pengetahuan siswa terhadap *bullying* sangat baik, dimana dengan adanya pengetahuan yang baik tentang *bullying* membuat siswa terhindar dari perilaku *bullying*.
2. Tingkat capaian pemahaman siswa tentang *bullying* sangat baik dengan persentase 91%, dan baik 9%, sedangkan kategori cukup, kurang dan kurang sekali 0% atau tidak ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pemberian pemahaman tentang *bullying* kepada siswa menyebabkan pemahaman siswa terhadap *bullying* sangat baik, sehingga siswa terhindar dari perilaku *bullying*.
3. Tingkat capaian sikap siswa tentang *bullying* sangat baik dengan persentase 86%, dan baik 14%, sedangkan kategori cukup, kurang dan kurang sekali 0% atau tidak ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap siswa terhadap siswa lain bisa bersahabat dan saling tolong menolong serta saling memahami dan toleransi apa bila siswa tahu apa itu *bullying*, sehingga terhindar dari sikap *bullying*.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian di atas, dapat dilihat bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan pemahaman terhadap sikap siswa tentang Tindakan kekerasan *bullying* yang dapat diimplikasikan dengan dimanfaatkan sebagai:

1. Salah satu cara dan upaya untuk mengetahui bagaimana cara menanggulangi *bullying* yang terjadi di sekolah.

Seperti yang telah diuraikan dalam penelitian ini bahwa tindak kekerasan *bullying* cukup banyak terjadi disekolah, namun masih banyak diantara masyarakat sekolah mengetahui dan memahami bahwa tindakan yang mereka lakukan itu sebenarnya adalah tindak kekerasan *bullying*. Hal ini terjadi mungkin mereka anggap bahwa tindak kekerasan *bullying* merupakan hal yang biasa terjadi dan belum dianggap sebagai salah satu tindakan yang membuat korbannya merasa tidak nyaman. Sebuah tindak kekerasan *bullying* tidak terlalu dipermasalahkan bahkan dianggap hal yang lumrah bagi sebagian siswa, seperti mengolok-olok teman, namun bagi korban menjadi luka yang cukup mengganggu psikisnya. Ketika hal ini terjadi, sebagian orang mungkin menganggap hal yang biasa, namun ini adalah suatu tindak kekerasan *bullying* karena telah terjadi kekerasan psikis disana.

Disinilah peran pengetahuan dan pemahaman siswa dituntut lebih baik lagi dalam bersikap dan bisa memilah-milah sikap serta tindakan mereka mana yang termasuk tindak kekerasan *bullying* dan mana yang tidak, sehingga

dengan pengetahuan dan pemahaman yang baik seorang siswa bisa menjaga sikap serta perbuatannya untuk tidak melakukan tindak kekerasan *bullying*.

2. Siswa yang mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang *bullying* mampu mengantisipasi terjadinya tindak kekerasan *bullying* di sekolah.

Siswa sebagai salah satu bagian dari masyarakat sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam mengantisipasi dan menanggulangi terjadinya tindak kekerasan *bullying* di sekolah. Bagi siswa yang sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang tindak kekerasan *bullying*, bisa menjadi contoh bagi teman-temannya yang lain untuk tidak melakukan tindak kekerasan *bullying* ini lagi. Bisa saja mereka yang sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang tindak kekerasan *bullying* ini akan mengingatkan kepada teman yang lainnya jika mereka melihat ada teman yang di *bully* bahwa tindakan mereka itu salah dan akan menjadi pihak pencetus penghentian setiap tindak kekerasan *bullying* di lingkungan sekolah atau diluar sekolah. Dengan demikian semakin banyak siswa yang mengetahui dan memahami tentang tindak kekerasan *bullying* adalah suatu tindakan yang salah maka akan membawa pengaruh baik bagi yang lainnya, sehingga tindak kekerasan *bullying* dapat diminimalisir bahkan dapat dihilangkan dari setiap siswa.

3. Program-program yang diterapkan di sekolah-sekolah SMP Kota Padang yang mampu mendukung penurunan terjadinya *bullying* seperti adanya

himbauan “Anti Bullying”, “Stop Bullying” dan sosialisasi-sosialisasi tentang bahaya *bullying* secara tidak langsung akan mempengaruhi sikap siswa tentang *bullying* di sekolah.

Pada setiap sekolah baik tingkat dasar, menengah ataupun tingkat atas pasti memiliki himbauan-himbauan positif yang dipajang di sepanjang koridor sekolah, dinding-dinding atau pada mading sekolah yang berisikan ajakan untuk hal-hal yang positif dan menghindari-hal-hal yang negatif serta motivasi-motivasi bagi siswa untuk lebih giat belajar serta melakukan hal-hal yang baik. Tidak terkecuali juga ajakan untuk tidak melakukan tindak kekerasan *bullying* seperti “Stop Bullying” atau “Anti Bullying”. Dipajangnya banner atau papan pemberitahuan seperti itu tentunya dengan harapan semua pihak sekolah tidak akan melakukan tindak kekerasan *bullying*.

Selain himbauan tersebut, pihak sekolah juga sudah sering melakukan sosialisasi baik secara khusus melalui moment-moment pertemuan tertentu seperti pada masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) bagi siswa yang baru masuk atau melalui pembelajaran langsung dikelas-kelas yang disampaikan oleh guru ketika sedang berlangsungnya proses belajar mengajar. Semua hal diatas tentunya dengan satu harapan bahwa tindak kekerasan *bullying* ini akan dapat diatasi dengan sebaik mungkin.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, maka untuk melahirkan sikap siswa yang baik dan tidak melakukan tindak kekerasan *bullying* maka peneliti menyarankan:

1. Saran bagi pihak sekolah

Semua masyarakat sekolah baik kepala sekolah, guru, pegawai, penjaga sekolah, penjaga kantin dan siswa lebih bisa mengambil sikap yang tegas terhadap semua jenis tindak kekerasan *bullying* terhadap anak.

Selanjutnya pihak sekolah dapat memberikan sosialisasi-sosialisasi tentang bahaya tindak kekerasan *bullying* melalui sosialisasi langsung pada moment-moment tertentu atau melalui himbauan-himbauan yang dipajang pada banner, mading atau papan himbauan lainnya di sekolah dengan harapan semua masyarakat sekolah memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang bahaya tindak kekerasan *bullying* sehingga setiap orang bisa memiliki sikap yang baik dan dapat mencegah terjadinya tindak kekerasan *bullying* ini.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang relevan terutama tentang tindak kekerasan *bullying* terhadap anak disekolah dengan melihat keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini yang dapat dijadikan sumber ide bagi pengembangan penelitian di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Kuper dan Jessica Kuper, *Ensiklopedi Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 200
- Adkon, 2006. Riduwan. *Pendekatan dan tekhnik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Adawiah, Rabiah Al, 2015. *Upaya Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak*. Jurnal Keamanan Nasional Vol. 1 No. 2.
- Afrizal. 2014. *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ali , Zainudin. 2006. *Hukum Perdata Islam di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika
- Andina, Elga. 2014. *Anime dan Persepsi Budaya Kekerasan Pada Anak Usia Sekolah*. Jurnal Aspirasi Volume 5 No 2.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Sosial*. Airlangga University Press. Surabaya
- Bungin. Burhan. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Chadwick, Bruce A, 1991. *Pendekatan Penelitian Ilmu Sosial*, (terjemahan), Sulistia ML., IKIP Press, Semarang
- Cholifah, Nur dan Ali Imron. 2016. *Kekerasan dalam Pendidikan*. Jurnal Paradigma Universitas Negeri Surabaya Volume 04 No 03.
- Dewi, N. S., Arisanti, N., & Rusmil, V. K. (2016). Deteksi Dini Pengalaman Kekerasan pada Anak di Tingkat Keluarga di Kecamatan Jatinangor Early Detection of Child Abuse Experience at Family Level in Jatinangor Subdistrict. *Jurnal Sistem Kesehatan (JSK)*, 2(3), 123–129.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Semarang*. Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. (2010). *Perlindungan Hukum terhadap Perempuan dan Anak Korban Perdagangan Orang di Indramayu*. XXVI(2), 105–114.
- Kholilah, M. (2012). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Bullying dengan Perilaku Bullying pada Siswa Kelas XI Di SMA Semen Gresik.
- Kurniawan, A. (2014). Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis. In *Teori Konsep*